

# SEKRIPSI\_BARU\_CEK\_PLAGIASI. pdf *by*

---

**Submission date:** 16-Feb-2023 02:04AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2015541010

**File name:** SEKRIPSI\_BARU\_CEK\_PLAGIASI.pdf (3.5M)

**Word count:** 9741

**Character count:** 65840

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI AKADEMIK  
TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 2  
KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHLIS**

NPM : 18.1 01.01.0011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
**2023**

**“MOTTO”**

“Kejarlah Ilmu Sampai Ke Negeri cina Jangan  
Lupa Mengejar Cinta“

### Abstrak

Khaffidz Miftakhul Mukhlis : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Efikasi Akademik Terhadap *Burnout* Belajar Peserta didik Kelas SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci : motivasi belajar, efikasi akademik, *burnout* belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan terhadap peserta didik kelas X di SMKN 2 Kediri adanya fenomena yang terjadi pada peserta didik SMKN 2 Kediri yakni motivasi belajar yang rendah, efikasi akademik yang rendah, dan adanya *burnout* saat belajar. Hal ini menjadi penyebab munculnya perilaku membolos sekolah, tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas-tugas, menyontek pada saat pengerjaan soal dan mengalami kelelahan fisik.

Tujuan penelitian ini ialah ada hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar pada siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan seluruh kelas X SMKN 1 Kediri, *sample* yang digunakan kelas X BPF 1 dan AKL 2 SMKN 2 Kediri, yang berjumlah 70 siswa. Alat ukur pengambilan data menggunakan skala motivasi belajar, skala efikasi akademik, dan skala *burnout* belajar. Pengujian data menggunakan SPSS 23.0

Hasil hipotesis  $f$  hitung  $> f$  tabel yaitu  $6,731 > 1,994$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  hal ini memiliki arti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar. Hal ini dibuktikan dengan

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) siswa diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar, dalam hal ini siswa dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan menumbuhkan efikasi akademik dengan cara mencari soal-soal baru serta belajar mandiri sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengukur kemampuan dirinya. (2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Manusia dalam kehidupan di dunia ini tentunya wajib untuk belajar, belajar sudah menjadi bagian dari hidup manusia karena belajar mendampingi manusia dalam kehidupan di dunia ini. Dalam belajar manusia bisa belajar dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain yang ada pada lingkungan sekitarnya, dalam suatu kegiatan pokok pada diri manusia belajar bisa dilakukan dalam jenjang pendidikan baik secara formal atau informal.

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi pelatihan. Proses dalam memelihara dan memberi pelatihan diperlukan adanya pengajaran, pembelajaran, tuntunan dan pimpinan mengenaik akhliak. Pembelajaran pada masa sekarang dengan pembelajaran *offline* dan *online* siswa siswi di sekolahan memiliki motivasi belajar yang cukup bisadikatakan rendah dan selain itu menurun nya efikasi akademik pada siswa, membuktikan dengan menurunnya partisipasi persertadidik di SMKN 2 kediri untuk mengikuti pembelajaran *online* maupun *offline* dengan alasan sinyal yang buruk dan tidak ada sinyal, selain itu siswa beralasan tidak mempunyai paket data seeta jika pembelajaran *offline* siswa sering membolos pelajaran, tidak masuk kelas dan tidur di kelas saat guru mulai menjelaskan.

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran di sekolah untuk peserta didik agar siswa mendapatkan dan dapat kembali termotivasi dan mampu

belajar dengan optimal lagi. Motivasi belajar yaitu terdiri dari dua kata antara lain motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti yang berbeda satu sama lain kata motif, dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi itu sendiri, menurut Mc Donald (dalam Cahyani dkk, 2020) adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan munculnya perasaan reaksi, tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah salah satu usaha untuk merubah tingkahlaku secara sadar dan tidak sadar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan energi bagi siswa untuk belajar. Motivasi belajar itu sendiri dapat memberikan dorongan kepada individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajarnya dan dapat menjamin arah dan tujuan pada siswa dalam belajarnya sehingga siswa dapat <sup>29</sup> mencapai tujuan yang di harapkan.

Motivasi belajar adalah keadaan yang ada pada individu yang dapat membuat suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa dan siswi yang mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi dia akan lebih termotivasi bersemangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, aktivitas tertentu guna bisa mencapai suatu cita-cita tujuan yang dia inginkan dalam proses belajar di sekolah. Motivasi ialah aspek-aspek dinamis yang penting bagi siswa dan siswi ketika belajar di sekolah.

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam diri individu yang berguna untuk menggerakkan mendorong individu untuk menjalankan aktifitas atau sesuatu guna dapat memenuhi kebutuhannya dalam proses pembelajaran di sekolah, dari penjelasan diatas pengertian dari motivasi itu sendiri adalah suatu keadaan internal organisme yang dapat mendorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas guna memenuhi kebutuhannya.

Pada umumnya pembelajaran di sekolah siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang tidak cukup baik, tetapi dikarenakan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri oleh karna itu siswa tidak begitu berusaha maksimal untuk menyerahkan pikiran, kemampuannya dalam belajar di sekolah. Pada saat proses pembelajaran keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh adanya suatu motivasi yang ada pada diri siswa.

Pembelajaran di sekolah kualitas pembelajaran yang tinggi adalah memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas belajar yang baik guna meraih apa yang diinginkan dalam belajar di sekolah. Suatu pembelajaran di sekolah pun efikasi diri akademik juga mempengaruhi maka dari itu sangatlah penting keyakinan diri akademik pada siswa agar siswa bisa belajar dengan segala kemampuan yang dia miliki dan meraih keinginan yang dia impikan dan cita-citakan,

Baron dan Byrne (dalam Fitri dkk, 2018) membagi efikasi diri dalam tiga jenis antara lain adalah efikasi diri dari dilihat dari sudut sosial, efikasi dari sudut pandang pengaturan diri, dan efikasi diri dilihat dari sudut <sup>20</sup> akademik. Efikasi diri akademik adalah suatu keyakinan-keyakinan individu terhadap segala kemampuan yang dia miliki dalam belajar dan dalam aktivitas yang lainnya seperti pengerjaan tugas-tugas guna untuk mewujudkan harapan akademik dalam belajar dan mewujudkan cita-ita diri sendiri maupun tuntutan dari orang lain seperti keluarga.

Efikasi diri akademik itu sendiri dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap segala kemampuan yang dia miliki untuk melaksanakan dan melakukan aktivitas belajar, siswa yang mempunyai efikasi diri akademik yang tinggi akan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik dan merasa yakin <sup>27</sup> akan kemampuan yang dia miliki maka dari itu pentingnya efikasi akademik bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah. Individu dengan efikasi diri yang kurang baik akan merasa tidak yakin pada kemampuannya dan mengakibatkan individu tersebut keluar dari sekolah, dan individu yang mempunyai efikasi akademik yang baik akan belajar lebih optimal dan percaya diri akan kemampuannya serta mengurangi resiko keluar dari bangku sekolah.

Siswa yang sudah memiliki efikasi akademik yang tinggi akan membuat siswa lebih kompeten percaya diri dengan kemampuannya dapat juga berkembang tumbuh dengan baik dan siap dalam menghadapi segala tantangan dalam belajar dan hidup di lingkungan sosialnya, Alwisol

(dalam Wijaya, 2009) <sup>11</sup> Dengan demikian seseorang yang memiliki efikasi akademik yang baik dalam belajarnya akan bersungguh-sungguh dan dalam beraktifitas nya akan lebih bersemangat dengan kemampuan yang dia miliki sehingga lebih mudah mendapatkan prestasi dalam belajarnya dari pada siswa yang memiliki efikasi yang rendah. Sangatlah penting efikasi diri bagi siswa agar dapat menjalankan aktivitas di kelas dengan baik dan mampu mengerjakan tugas-tugas akademik dengan baik dan mampu membawa siswa menjadi berprestasi.

Pendidikan di sekolah maupun di lingkungan sekitar siswa siswi tidak bisa lepas atau lari dari masalah yang sering di alami pada individu-individu dalam belajar salah satunya yaitu *burnout* belajar atau di sebut juga dengan kejenuhan dalam belajar nya. Hakim (dalam Dewi dkk, 2017) bahwa kejenuhan belajar yaitu kondisi,mental seseorang saat mengalami rasa bosan <sup>1</sup> sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat dalam belajarnya.

Pada saat melakukan kunjungan di sekolah SMKN 2 kediri pada waktu observasi 19 juli 2021 peneliti; melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling atau bisa disebut guru BK, membicarakan mengenai fenomena yang ada di sekolah dan menemukan adanya fenomena-fenomena yang terjadi, fenomena yang terjadi adalah adanya motivasi belajar peserta didik- yang rendah dan efikasi akademik peserta didik yang kurang baik peserta didik juga mengalami *burnout* belajar di sekolah.

Dari hasil observasi di sekolah siswa yang mengalami fenomena kurangnya motivasi belajar, efikasi akademik yang rendah, dan *burnout* belajar sering kali membolos sekolah, membolos pada saat pembelajaran, kurangnya konsentrasi dalam proses belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas, menyontek saat mengerjakan soal, bahkan malas bersekolah. Mengakibatkan individu tersebut mengalami lemas tidak berdaya atau letih dalam segi fisik selain itu juga dalam emosi mentalnya juga terganggu yang menyebabkan munculnya depersonalisasi dan dapat menimbulkan kurangnya percaya diri dalam segi akademisnya, maka dari itu kejenuhan belajar yang dialami siswa memiliki pengaruh yang cukup tinggi yaitu pengaruh negatif terhadap siswa dalam proses belajarnya.

*Burnout* yaitu suatu kondisi individu yang mengalami emosional individu yang merasa lelah fisik, dan letih secara emosi, dan jenuh secara mental akibat dari suatu tuntutan belajar nya yang terus menerus meninggi, kejenuhan dalam belajar terjadi akibat banyaknya tugas tugas dan tuntutan-tuntutan yang menimpanya dalam belajar tuntutan tersebut yang terus menerus diberikan kepadanya. Kejenuhan dalam proses belajar terjadi karena rasa bosan karena dalam proses belajarnya yang selalu sama mengulang ngulang dan tidak menarik dalam kegiatannya,

Efek negatif dari *burnout* belajar adalah kerusakan kinerja akademik, berupa kebiasaan buruk dalam belajar, motivasi belajar rendah, kognisi yang tidak rasional, *obsesif* dan *kompulsif*, harga diri dan rasa percaya diri rendah. Kejenuhan belajar juga berakibat terhadap

afeksi seperti munculnya depresi dan keceemasan yang tinggi malas mengerjakan tugas tugas sekolah tidur di dalam kelas dan tidak biegitu memperhatikan ketika guru sedang mengajar.

Kejeniuhan belajar merupiakan bagian dari jenis masalah belajar *learning disabilities*, yang mana indikiatornya adalah hasil belajar yang rendah. Keijenuhan belajar adalah uatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat Lsangat sehingga mengakibTatkan timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar. Kejeniuhan yang terjadi pada siswa dapat berdampak pada presitasi siswa dain pencaipaan tujuan pendidikan yang iingin diicapai.

Menurut beberapa fenomena dari beberapa penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara empiris, atas uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan dalam belajar peserta didik SMKN 2 kediri adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi belajar dan efkasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hubungan antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah dan tinggi, dan efikasi akademik yang rendah dan tinggi, terhadap burnout belajar siswa pada peserta didik. Penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut mengetahui hubungan Siswa yang memiliki motivasi belajar di sekolah yang rendah atau tinggi, dan siswa yang memiliki efikasi

belajar di sekolah yang tinggi atau rendah, terhadap *burnout* belajar di sekolah.

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membahas masalah hanya mencakup ruang lingkup hubungan antara motivasi dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi dalam belajar siswa di sekolah, dan efikasi yang dimaksud yaitu efikasi akademik siswa di sekolah, dan *burnout* yang dimaksud yaitu *burnout* dalam belajar di sekolah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar pada siswa di sekolah ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa di sekolah.

### F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis



Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi pengembangan bimbingan dan konseling yang sedang melakukan penelitian menganalisis hubungan motivasi belajar efikasi akademik terhadap *burnout* belajar.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi sekolah

Manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan layanan kedepannya agar para peserta didik semakin semangat dalam belajarnya.

### b. Manfaat bagi guru BK

Manfaat penelitian ini bagi guru BK adalah sebagai masukan dalam memberikan layanan kepada siswa agar dapat lebih termotivasi dan efikasi akademik pada diri individu dapat bertambah.

### c. Manfaat bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga menambah wawasan lebih luas dalam dunia pendidikan di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. MOTIVASI BELAJAR**

##### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Sardiman A.M. (2014) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar *intrinsik* meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi belajar *ekstrinsik* yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Motivasi belajar menurut Sudarwan (dalam Suharni, 2018) diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan yang akan memenuhi kebutuhan cita-cita yang individu inginkan.

## **2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar**

Menurut Marilyn dan Gowing (dalam Cahyani dkk, 2020) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Dorongan mencapai sesuatu, peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.
- b. Komitmen, Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
- c. Inisiatif, Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.
- d. Optimis sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

## **3. Fungsi Motivasi Dalam belajar**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman, (dalam Suharni, 2018) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi fungsi dari motivasi belajar adalah dorongan penyemaangat dari kegiatan dan aktifitas dan menuntun arah tingkah laku yang dia inginkan atau cita citakan, menyeleksi perbuatan yang mana dapat mewujudkan keinginan nya

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

##### **a. Faktor internal**

- 1) Cita-cita yang di inginkan siswa di masa depan nanti, Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik Imaupun ekstrinsik.

- 2) Kemampuan siswa keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- 3) Kondisi Siswa kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa, lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

**b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Diantaranya :

- 1) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik..
- 2) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- 3) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaanya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.

- 4) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.

#### **5. Indikator motivasi belajar**

Menurut Sardiman A.M (2011) mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri dalam diri seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sebagai berikut :

- a. Tekun dalam menghadapi tugas.

Artinya siswa tersebut dalam menghadapi dan mendaiptatkan tiugas diari guru iai selalu mengeirjakan dan menigerjakanya deingan baik, bekerja terus meinerus dan tidak miudah patah seibelum pekerjaiannya ituntas.

- b. Ulet menghadapi kesulitan

Yaitu tidak lekas puas dan tidak mudah beirhenti miencoba terhadaip hal yang telah diciapainya. Selailu ingin beriusaha dalam meniggapai hal-hal yangi di ingiinkannya.

- c. Menunjukkan mienat terhaedap bermeacam-macame masealah.

Siswa yang mampeu daleam menyelesaikan masealah yange dsedang deihadapinya. Saat kuraeng memahaemi dan mengeerti mengeneai tugas atauepun materi ia tidak sungkean dan ragu uentuk beertanya kepeada temane atau gueirunya.

## **B. EFIKASI DIRI AKADEMIK**

### **1. Pengertian Efikasi Diri Akademik**

Efikasi diri adalah sebuah konsep yang dirumuskan oleh Bandura. Menurut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) efikasi diri adalah dasar utama dari tindakan. Efikasi diri mengacu pada keyakinan dalam satu kemampuan untuk mengatur dan menjalankan program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian keberhasilan.

Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi akademik keyakinan yang dimiliki individu untuk menjalankan sebuah aktivitas dimana keyakinan efikasi diri yang tinggi akan menghasilkan hasil yang optimal.

### **2. Aspek - Aspek Efikasi Diri Akademik**

Menurut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) efikasi diri akademik yang dimiliki seseorang berbeda-beda, dapat dilihat berdasarkan tiga dimensi, berikut adalah tiga dimensi tersebut yaitu:

- a. Dimensi tingkat (Level) Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas dengan pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi

tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dilakukan atau dihindari

- b. Dimensi generalisasi (*Generality*) ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi. Dalam dimensi ini dapat dilihat bagaimana siswa mampu dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan pada tuntutan mengerjakan tugas belajar.
- c. Dimensi kekuatan (*Strength*) Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang memuaskan. Dimensi ini berkaitan langsung dengan dimensi level yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

### 3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri



Akademiik Empat faaktor penting yang diguniakan individu dalam membeintuki efikasi diri menurut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) yaitu:

- a. Pengalamian Keberhasilan (*master yexperience*) Sumber informasi ini memberikian pengaruh ibesar pada efikasii diri inividu karena didasarkani pada pengalamian-pengalaman priibadi inividu secara nyata yainig berupa keberhasilan dan kegiagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri iindivid, sedangkan pengalaman ikegagalan akan menurunkanya. iSetelah efikasi diri yang mielalui serangkaian keberhasilan, daimpak negative dari kegagalan kiegaigalan yang umium akan berkurang
- b. Pengalaman Oriang Lain (*vicairiousexperience*) iPengalaman terhadap kieberhasilan oraing lain dengan kemamipuan yang sebanding dialam mengerjakan suaiitu tugas akan mieningkatkan efikasi diri inividu dalam mengerjakan tugas yang siama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhaidap kegagalan orang lain iakan menurunkan penilaian inividu imiengenai kemampuannya dan mengurangi usiaha yang dilakukan.
- c. Perisuasi veirbali (*veribal persuasion*)Piadia persuasiii verbial, individu diarahkan denigian saran, nasihat, dan bimbingain sehingga idapat meninigkatkan kieyakinannya tentiang kemampuan ikemaimpuan yang dimiliki yang miencapai tujuan yainig

diinginkan. Individu yang diajarkan secara verbal cenderung akan berusaha untuk mencapai suatu keberhasilan.

- d. Kondisi fisiologi (*physiological state*) akan mendisarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melumahkan performa kerja individu.

#### **4. Pengaruh Efikasi Diri Akademik Pada Tingkah Laku**

Efikasi diri akan mempengaruhi bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertingkah laku. Efikasi diri individu akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam beberapa hal, seperti oleh Luthans (dalam Syaefullah, 2014)

- a. Pemilihan perilaku Keputusan dibuat berdasarkan bagaimana efikasi yang dirasakan seseorang terhadap pilihan, contohnya mahasiswa dalam rangka pemilihan karir.
- b. Usaha motivasi Orang berusaha lebih keras dan berusaha melakukan tugas diri mereka lebih tinggi daripada mereka yang memiliki penilaian efikasi diri yang lebih rendah.
- c. Daya tahan Orang dengan efikasi diri akan bangkit dan bertahan saat menghadapi masalah atau kegagalan.

- d. Pola pemikiran fasilitatif iPenilaian efikasi memengaruhi iperkataan pada diri sendiri seperti orang dengan efikasi diri tinggi akan mengatakan “sayang tahu saya akan dapat menemukan cara untuk menyelesaikan masalah ini”. dan bagi yang memiliki efikasi diri rendah akan berkata sebaliknya.
- e. Daya tahan terhadap *stress* Individu dengan efikasi diri rendah cenderung mengalami stress dan kalah karena merasa gagal, sementara individu dengan efikasi diri akan menghadapi masalah dengan percaya diri dan pasti sehingga dapat menahan reaksi *stress*.

### 5. Perwujudan Efikasi Diri Akademik

Secara garis besar efikasi diri akademik terbagi atas dua bentuk yaitu efikasi diri akademik yang tinggi dan efikasi diri akademik yang rendah. Dalam mengerjakan suatu tugas, individu yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung, sementara individu yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah cenderung menghindari tugas tersebut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) dari hal-hal di atas dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki efikasi diri akademik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat menangani secara efektif situasi yang mereka hadapi.

- b. Yaikin dalam menghadapi kesuksesan dalam menghadapi rintangan.
- c. Ancaman dipandang sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.
- d. Gigih dalam berusaha.
- e. Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki.
- f. Hanya sedikit menampakkan keraguan.

Individu yang memiliki efikasi diri akademik <sup>8</sup> rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali efikasi diri ketika menghadapi kegagalan.
- b. Tidak yakin dalam menghadapi rintangan.
- c. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari.
- d. Mengurangi usaha dan cepat menyerah.
- e. Raguh pada kemampuan diri yang dimiliki.
- f. Tidak suka mencari situasi baru.
- g. Aspirasi dan komitmen pada tugas lemah.

#### **6. Indikator Efikasi Diri**

Indikator efikasi diri mengacu pada aspek efikasi diri yaitu aspek level, aspek strength, dan aspek generality. Brown dkk (Widyanto, E, 2006) merumuskan beberapa indikator efikasi diri yaitu:

- a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu Individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas, yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.
- b. Yakin dalam memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas individu mampu menumbuhkan motivasi pada dirinya untuk memilih dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.
- c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki.
- d. Yakin diri mampu menghadapi hambatan dan bertahan dalam kesulitan individu mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta bangkit dari kegagalan.
- e. Yakin bahwa individu dapat menyelesaikan tugas apapun yang memiliki range yang luas atau sempit.

### **C. BURNOUT BELAJAR**

#### **1. Definisi *Burnout***

Slivar (dalam Vitasari, 2016) mendefinisikan *Burnout* yakni sebagai berikut: *burnout* adalah sindrom dari pengalaman negatif di alam bekerja, termasuk rasa kelelahan dan terlepas dari pekerjaan. Kelelahan didefinisikan sebagai konsekuensi dari aktivitas fisik,

emosi, dan ketegangan kognitif yang berkepanjangan, sebagai hasil dari suatu pekerjaan tertentu (atau *stressor*) yang berkepanjangan.

Suwarjo & Diana (dalam Vitasari, 2016) mengartikan *Burnout* sebagai suatu keadaan kelelahan (*exhaustion*) fisik, emosional dan mental dimana cirinya sering disebut *physical depletion*, yaitu dicirikan dengan perasaan tidak berdaya dan putus harapan, keringnya perasaan, konsep diri yang negatif dan sikap yang negatif dan perasaan gagal untuk mencapai tujuan diri yang ideal. Dari penjelasan di atas dapat diartikan *burnout* adalah keadaan jenuh kelelahan fisik, emosional, dan mental yang terjadi pada individu dalam menjalankan kegiatan yang sedang dilakukan.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi *Burnout* Belajar.

Menurut Slivar (dalam Vitasari, (2016) mengemukakan bahwa faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya *Burnout* di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tuntutan sekolah untuk para siswa yang mengharuskan terciptanya hasil yang baik. Dengan adanya hal tersebut maka siswa menjadi terbebani.
- b. Tidak adanya ruang gerak yang cukup bagi para siswa sehingga tingkat kreativitas yang ada pada siswa menjadi terbatas, dan mereka enggan untuk berpartisipasi terlalu aktif dalam proses pembelajaran.

c. Kurangnya penghargaan yang diberikan untuk para siswa.

Pemberian penghargaan dan pujian secara berkala akan menjadikan siswa dapat lebih bersemangat kembali untuk berprestasi. Karena mereka merasa bahwa sekolah menghargai kerja keras mereka untuk berprestasi.

d. Kurangnya hubungan interpersonal yang terjalin antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dengan adanya hal tersebut maka jika terdapat masalah dari salah seorang siswa maka masalah tersebut sulit untuk dipecahkan karena kurangnya komunikasi yang terjalin.

e. Besarnya harapan orangtua yang diberikan untuk anaknya, sehingga para siswa menjadi takut untuk gagal. Selain harapan kritik-kritik yang selalu dilontarkan atas kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan pemberian hukuman yang tidak menyenangkan atas prestasi yang dimiliki. Dari hal tersebut mengakibatkan siswa akan terus merasa terancam berada di sekolah.

### 3. Proses Terbentuknya *Burnout* Belajar

Kejenuhan belajar tidak terjadi begitu saja, kejenuhan terjadi dengan adanya banyak proses yang telah dilalui oleh individu. Freudenberg dan Utara Bahrer-Koehler (dalam Viitasari, (2016) memaparkan 12 tahap yang menjadi latar belakang terbentuknya kejenuhan yaitu sebagai berikut:

- a. Paksaan untuk membuktikan bahwa dirinya layak untuk orang lain. Hal ini membuat individu bekerja ikeras untuk membuat orang lain melihat potensii dirinya.
- b. Individu bekerja keras agar orang lain tidak merubiah pandangan terhadap dirinya dan orang lain tidak lari dari dirinya.
- c. Terlalu kerasnya mereka bekerja maka individu akan mulai mengesampingkan kebutuhan-kebutuhan pokok mereka, seperti makan, tidur dan bersantai ria dengan keluarga maupun teman.
- d. Munculnya gejala-gejala fisik individu yang disebabkan karena perubahan gaya hidup yang dilakukan.
- e. Keinginan untuk mendapatkan nilai-nilai yang lebih baik dari lingkungan sosialnya sehingga mereka akan sibuk untuk hal tersebut dan mengesampingkan kebutuhan pokok dan hubungannya dengan orang-orang terdekatnya.
- f. Munculnya perasaan yang seharusnya tidak dimiliki, seperti mulai tidak mempunyai toleransi dengan orang lain, tidak mempunyai perasaan simpati atas masalah orang lain, terlalu agresif dan selalu menyalahkan orang lain atas masalah yang ada.
- g. Mengisolasi diri atau menarik diri dari kehidupan sosial karena terlalu kerasnya mereka bekerja.



- h. Mulai muncul perasaan malu, takut dan apatis karena terlalu kerjanya pekerjaan dan tekanan yang dimiliki. Individu mulai kehilangan jati dirinya karena mereka beranggapan bahwa mereka telah menjadi mesin orang lain

#### 4. Aspek-Aspek *Burnout* Belajar

<sup>5</sup> Aspek-aspek *Burnout* belajar atau kejenuhan belajar meliputi:

- a. Kelelahan emosional Maslach (dalam Vitasari, 2016) mengemukakan bahwa kelelahan emosional ditandai dengan <sup>4</sup> perasaan lelah yang dialami oleh individu. Xentah itu kelelahan emosional maupun fisik. Hal ini dapat memicu berkurangnya energi yang dimiliki untuk menghadapi berbagai kegiatan dan pekerjaan yang dimilikinya.
- b. Kelelahan fisik. Penderita *Burnout* atau kejenuhan mulai merasakan adanya anggota badan yang sakit dan gejala kelelahan fisik kronis yang disertai dengan sakit kepala, mual, insomnia, bahkan kehilangan selera makan. Nurwangli, Purwanti & Fathiyah (dalam Vitasari, 2016) bahwa kelelahan fisik ditandai dengan sakit kepala, mual, susah tidur dan kurangnya nafsu makan.
- c. Kelelahan kognitif. Diemeroutidkk, (dalam Vitasari, 2016) menyatakan bahwa kelelahan kognitif ini siswa yang sedang mengalami kejenuhan cenderung sedang mendapat beban yang terlalu berat pada otak. Hal ini kemudian berdampak seperti yang

diungkapkan kahlil yakni ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan keisulitan dalam membuat keputusan (Schaufeli & Bruunk, dalam Viitasari, 2016)

- d. Kehilangan motivasi Bahirer-Kohler (dalam Vitasairi, 2016) menyatakan bahwa kehilangan motivasi pada siswa ditandai dengan hilangnya idealisme, siswa sadar dari impian mereka yang tidak realistis, dan kehilangan semiangat. Dari gejala di atas miaka siswa sudah idianggap kehilangan motivasi. Bentuk lain dari kehilangan motivasi adalah penarikan diri secara psikologis sebagai reison dari stres yang berlebihan dan rasa ketidakpuasan.

### 5. Indikator *burnout* Belajar

Sesuai dengan aspek-aspek di atas. Maka dapat diperoleh indikator dari kejenuhan belajar imenurut (Schaufeli & Enzmann, 1998)

- a. Kelelahan emosioinal: Perasaan idepresi, rasa sedih, kelelahan emosioinal, kiempampuan mengendalikan emosi, ketakutan yang tidak berdasari, dan kecemasan.
- b. Kelelahan fiisik: gejala yang terjadi pada kelelahan fisik adialah seperti sakit ikepala, mual, ipusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, masalah seksual, pienurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, sesiak napas, siklus menstruasi yang tidak normal,

kelelahan fisik, kelelahan kronis, kelemahan tubuh, tekanan darah tinggi

- c. Kelelahan kognitif: Ketiidakberdayaan, kehilangan harapan dan makna hidup, ketakutan dirinya menjadi gila perasaan tidak berdaya dan dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu, perasaan gaigal yang selialu menghantui, penghargaan diri yang rendah, munculnya ide bunih diri, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, lupa, tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang kompleks, kesepian, penurunan daya tahan dalam menghadapi frustrasi yang dirasakan.

#### D. PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

NO	JUDUL	TAHUN	PENELITI	HASIL
1.	hubungan antara <i>self-esteem</i> dengan <i>academic burnout</i> pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Semarang	2018	Maharani Dea Mukti	menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara <i>self-esteem</i> dengan <i>academic burnout</i> pada siswa, yang ditunjukkan dengan hasil penelitian maharani pada siswa kelas 11 SMAN I Semarang bahwa semakin tinggi <i>self-esteem</i> yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan untuk mengalami <i>academic burnout</i> .
2.	hubungan antara motivasi	2017	Fitrotin Kurnia	Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

	berprestasi dan dukungan sosial orang tua dengan kejenuhan belajar siswa			antara motivasi berprestasi dengan kejenuhan belajar siswa. Sehingga semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah tingkat kejenuhan belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki maka semakin tinggi kejenuhan belajar yang dimiliki siswa
3.	Hubungan antara <i>academic self-confidence</i> dengan kejenuhan <i>burnout</i> belajar siswa SMK negeri 1 indralaya utara	2017	Dewi Riska purnama. Yosef. harlina.	Menunjukkan bahwa adanya hubungan antara <i>academic self confidence</i> dengan <i>burnout</i> belajar pada siswa. Dengan artian semakin tinggi <i>academic self confidence</i> pada siswa maka semakin rendah <i>burnout</i> belajar pada siswa. Dan sebaliknya

### E. KERANGKA BERFIKIR

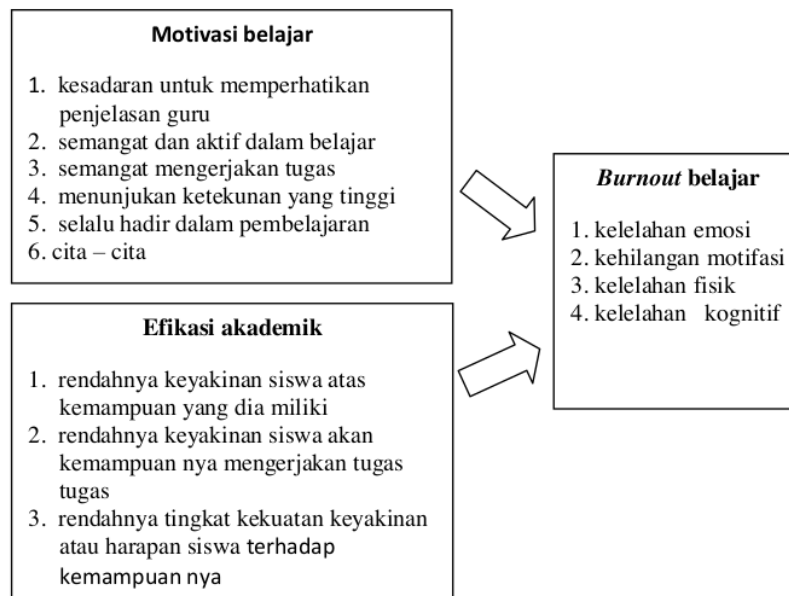
Kerangka pemikiran adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Kerangka berpikir dalam proposal ini adalah Hubungan antara motivasi dan efikasi akademik dan *burnout* belajar. Berikut ini adalah kerangka berfikir dari berbagai permasalahan yaitu hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar, yang terjadi di sekolah sehingga

membuat penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa.

variabel diantaranya :

Variabel Bebas (X) Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Disini yang menunjukkan variabel bebas adalah motivasi belajar dan efikasi akademik.

Variabel Terikat (Y) Yaitu variabel yang dipeingaruhi aituau yang meinjadi akiibat karena adainya variabel bebas. Yang meinjadi variabel terikat adalah *burnout* belajar



**Gambar 2.1**  
**Skema kerangka berfikir**

## F. HIPOTESIS

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. hipotesis adalah <sup>2</sup> asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Hubungan antara motivasi dan efikasi akademik dan *burnout* belajar.

Ha : Ada Hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa

Ho : Tidak ada hubungan antara antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel penelitian**

###### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiono (2018) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian adalah kegiatan ilmiah dengan tujuan menguji kebenaran dari hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Maka untuk membantu peneliti dalam menguji kebenaran dari hipotesis dibutuhkan alat penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu motivasi belajar dan efikasi akademik sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ )
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah *burnout* belajar

## 2. Definisi Oprasional variabel

### a. Motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Sardiman A.M. (2014) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar *intrinsik* meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas imotivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri sendiri yang memberikan banyak pengaruh dalam belajarnya. Motivasi belajar tersebut dapat memberikan energi pada siswa dan dapat menetapkan tujuan yang ingin dicapainya dan dapat memberikan bantuan ketika menghadapi kesulitan dalam belajarnya.

Indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi tugas dalam hal ini siswa tersebut mendapatkan dan mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Tidak menghadapi kesulitan dalam hal ini siswa tidak lekas puas dan tidak mudah menyerah dalam pencapaian yang telah didapatkan. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam belajar dalam hal ini siswa mampu menyelesaikan masalah yang di hadapinya pada saat belajar, tidak ragu untuk bertanya kepada guru dan temannya saat tidak memahami materi yang di sampaikan..



Alat ukur adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur data dilampiran alat ukur ini sangat penting untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan suatu indikator variabel yang akan dicari pada data tertentu. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam motivasi belajar adalah menggunakan skala motivasi belajar. Dengan cara memberikan instrumen yang berisi pertanyaan motivasi belajar kepada siswa di sekolah.

**b. Efikasi akademik**

Efikasi diri akademik adalah sebuah konsep yang dirumuskan oleh Bandura. Menurut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) efikasi diri adalah dasar utama dari tindakan. Efikasi diri mengacu pada keyakinan dalam satu kemampuan untuk mengatur dan menjalankan program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian keberhasilan.

Berdasarkan penjelasan dari paparan di atas efikasi akademik adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam pembelajaran di sekolah. Individu yang mempunyai efikasi akademik yang baik akan percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas, soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di sekolah.

Indikator efikasi diri akademik meliputi yakin dapat menyelesaikan tugas dalam hal ini siswa mampu menyelesaikan tugas

yang didapat dengan baik. siswa mampu memotivasi dirinya sendiri bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan tugas. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras dalam hal ini siswa berusaha dengan gigih dan tekun untuk menyelesaikan tugas dengan segala kemampuan yang dimiliki.

Alat ukur yang digunakan dalam efikasi akademik adalah menggunakan skala efikasi diri akademik. Instrumen ini diberikan dengan cara disebar kepada siswa yang berisi pertanyaan tentang efikasi akademik.

### **c. *Burnout* belajar**

Sliivar (dalam Vitasari, 2016) mendefinisikan *Burnout* adalah rasa kelelahan dan terlepas. Kelelahan didefinisikan sebagai konsekuensi dari aktivitas fisik, emosi, dan ketegangan kognitif yang berkepanjangan, sebagai hasil dari suatu (atau *stressor*) yang berkepanjangan.

Dari penjelasan di atas *burnout* belajar adalah suatu kondisi dimana individu tersebut mengalami rasa bosan dalam belajarnya, yang menimbulkan rasa eniggan, liesu, tidak bersemangat dalam proses belajar di sekolah yang menyebabkan siswa mengalami *burnout* belajar.

Indikator *burnout* belajar meliputi kelelahan emosi yaitu perasaan depresi dan rasa sedih, mudah marah bahkan kehilangan minat terhadap keinginan sekolah. mengalami ketakutan yang tidak berdasar dan

cemas, cemas di sini berarti siswa cemas dalam menghadapi pelajaran di sekolah dikarenakan tidak bisa menguasai materi dengan baik. Kelelahan fisik yang dimaksud adalah siswa merasa sulit secara fisik untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukan dan berakibat badan meriang, kesulitan tidur, kepala pusing.

Alat ukur yang digunakan dalam *burnout* belajar yaitu menggunakan skala *burnout* belajar. Instrumen diberikan dengan cara disebar kepada siswa yang berisi pertanyaan tentang *burnout* belajar.

## **B. Pendekatan Penelitian dan teknik penelitian**

### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **2. Teknik penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

tingkat hubungan variabel menurut (Sugiono 2012) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyaakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode ini digunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik siswa terhadap tingkat *burnout* belajar atau kejenuhan belajar siswa.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kediri terletak di jalan Mojoroto Kediri Kecamatan Mojoroto Jawa Timur, penelitian dilaksanakan di sana karena dari observasi terhadap guru BK di sekolah tersebut dan dari pengamatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami motivasi dan efikasi akademik yang rendah dan banyak siswa yang mengalami *burnout* belajar dilihat dari seringnya tidak mengikuti pembelajaran di sekolah.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dan berlangsung mulai bulan agustus 2022 sampai januari 2023

**Tabel 3.1**  
**Jadwal penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan					
		Agus 2022	Sep 20022	Okto 2022	Nov 2022	Des 2022	Januari 2023
1.	Peingajuan judul sekripsi						
2.	Peinyusunan BAB I						
3.	Peinyusunan BAB II						
4.	Peinyusunan BAB III dan Peinyusunan instrumen peinelitian						
5.	Perijinan dan Pelaksanaan penelitian						
6.	Penigelolaan data						
7.	Peniyusunan BAB IV + V						
8..	Acc i						

9..	Sidang						
-----	--------	--	--	--	--	--	--

#### D. Populasi dan Sample

##### 1. Populasi

Sugioyo (2011:61) menyatakan populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah keisluruhan yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan kumpulan unsur-unsur komprehensif dan telah ditentukan (prangkat universal) yang berhubungan dengan hipotesis peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimulian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa X kelas SMKN Negeri 2 Kediri dengan jumlah 245

**Tabel 3.2**  
**Populasi siswa kelas X SMKN 2 Kediri**

Kelas	BANYAK SISWA		
	L	P	JUMLAH
X AKL 1	10	26	36
X AKL 2	9	25	34
X BPF 1	7	28	35
X TKJ 1	9	25	34
X TKJ 2	8	27	35
X BDP 1	8	28	36
X BDP 2	7	28	35
<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>187</b>	<b>245</b>

## 2. *Sample*

Teknik sampling merupakan metode atau suatu cara menentukan *sample* dan besar *sample*. Teknik pengambilan *sample* guna menghasilkan pandangan atau gambaran yang nyata mengenai permasalahan atau populasi yang sedang diteliti sehingga bisa diambil berbagai langkah kebijakan atau berbagai tindakan guna mengatasi masalah tersebut secara lebih cepat dan tepat. Sugiono (2011: 62) *sample* merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam mencari *sample* peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota *sample* dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

*Sample* adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti untuk mewakili seluruh populasi. *Sample* adalah sub perangkai populasi, yang secara praktis terdiri atas sejumlah kecil unit sampling yang proporsional dan merupakan elemen-elemen yang dipilih dari kerangka samplingnya. *Sample* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam mengambil *sample* peneliti mengacak populasi lalu memilih secara acak dengan cara menggunakan kertas di tulis nama kelas lalu kertas yang sudah diberi nama kelas dikocok menggunakan gelas plastik, setelah proses pengocokan selesai peneliti memilih dua kertas yang sudah di kocok dan mendapatkan pilihan 2 kelas, *Sample* yang di

ambil oleh peneliti yaitu kelas X BPF 1 dan AKL 2 yang masing masing terdiri dari 36 dan 34 siswa, jadi *sample* yang sekiranya dapat mewakili populasi kelas X di SMKN 2 Kediri berjumlah 70 siswa.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Skala Penelitian ini menggunakan instrumen skala psikologikal. Adapun skala penelitian Skala motivasi belajar, skala efikasi akademik dan skala *burnout* belajar. Langkah selanjutnya dalam membuat instrumen adalah penyusunan kisi-kisi instrumen berupa kisi-kisi skala pengukuran motivasi belajar siswa, skala pengukuran efikasi akademik siswa, skala pengukuran *burnout* belajar siswa.

### **2. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini scoring menggunakan skala *Likfert*. Menurut Suigiyono (2015) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai motivasi belajar dan efikasi akademik. Jawaban mengenai sikap instrumen yang digunakan pada skala *Likert* pada favorable akan diberikan nilai 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban unfavorable akan diberikan skor nilai 1, 2, 3, 4.



**Tabel 3.3**  
**Tabel pilihan jawaban beserta skor**

Kategori	Skor	
	Favorble	Unfavorable
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang Kadang (KK)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Validitas**

NO	Variable	indikator	Deskriptor	Item				
				Favo	Unfa	Jmh		
1.	Motivasi belajar variabel bebas (X1)	1. ketekunan dalam belajar	a. mengikuti pembelajaran dari guru	1,3,5	2,4,6	6		
			b. belajar di rumah	7,9,11	8,10,12	6		
			c. kehadiran belajar di kelas	13,15	14,16	4		
		2. ulet dalam menghadapi kesulitan	a. bertanya pada guru pada saat memahami materi	17,19,21	18,20,22	6		
			b. berusaha mengerjakan	23,25,27	24,26,28	6		
		3. minat dalam belajar	a. menyukai pelajaran yang di berikan	29,31,33	30,32,34	6		
			b. aktif saat diberikan materi	35,37	36,38	4		
		Total						38

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Skala Efikasi Akademik Sebelum Uji Validitas**

NO	Variable	Indikator	deskriptor	Item		
				Favo	Unfa	Jmh
2.	efikasi akademik variabel bebas (X2)	1. kesulitan dalam mengerjakan tugas belajar	a. mengerjakan tugas belajar yang dirasakan mampu dikerjakannya	1,3,5	2,4,6,	6
			b. berusaha mengerjakan tugas belajar di luar batas kemampuan	7,9,11	8,10,12	6
		2. keimampuan mengerjakan tugas sesuai bidang dan di luar bidanig	a. dengan kemampuan dan selalu berusaha dalam mengerjakan tugas	13,15,17	14,16,18	6
			b. tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas	19,21,23	20,22,24	6
		3. keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas	a. keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya	25,27,29	26,28,30	6
Total						30

**Tabel 3.6**  
**Kisi Kisi Skala *Burnout* Belajar Sebelum Uji Validitas**

N0	Variable	Indikator	deskriptor	item			
				Favo	Unfa	Jmh	
3	variabel terikat (Y)	1. kelelahan emosi	a. merasa gagal dalam belajar	1,3,5	2,4,6	6	
			b. mengalami ketakutan berlebihan	7,9,11	8,10,12	6	
			c. mudah cemas	13,15,17	14,16,18	6	
			d. mudah marah dan benci	19,21,23	20,22,24	6	
		2. kelelahan fisik	a. merasa lelah dan letih setiap hari	25,27,29	26,28,30	6	
			b. sulit tidur	31,33,35	32,34,36	6	
			c. mudah sakit	37,39,41	38,40,42	6	
		3.kelelahan kognitif	a. enggan membantu dalam kegiatan belajar	43,45,47	44,46,48	6	
			b. Merasa rendah diri	49,51,53	50, 52, 54	6	
			c. Terbebani oleh tugas	55,57,59	56, 58, 60	6	
			d. kesulitan berkonsentrasi dan mudah lupa	61,63,65	62, 64,66	6	
			e. kehilangan gairah belajar	67,69,71	68,70,72	6	
		Total					72

## F. Validitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan ketepatan dari instrumen. Suatu instrumen yang valid dalam artian alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu data juga valid. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 for windows. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Siapkan data yang akan diuji pada Microsoft excel.
- 2) Buka SPSS 23.0
- 3) Salin data dari Microsoft excel pada lembar data view yang terdapat pada program SPSS.
- 4) Ubah nama pada lembar variabel view dengan nama variabel yang sudah ditentukan.
- 5) Kemudian klik Analyze - Correlate - Bivariate - Pindahkan semua variabel ke dalam kotak sebelah kanan - pilih Pearson - pilih Two-Tailed - Klik OK.

Setelah langkah-langkah di atas maka dapat diketahui korelasinya. Nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka item instrumen tersebut valid. Dapat disimpulkan bahwa data pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1)  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka instrument yang diujicobakan dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka instrument yang diujicobakan dapat dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Sesudah Uji Validitas**

NO	Variable	indikator	deskriptor	Item		
				Favo	Unfa	Jmh
1.	Motivasi belajar variabel bebas (X1)	1. ketekunan dalam belajar	a. mengikuti pembelajaran dari guru	1,3	4	3
			b. belajar di rumah	7,11	8,12	4
			c. kehadiran belajar di kelas	15	14	2
		2. ulet dalam menghadapi kesulitan	a. bertanya pada guru pada saat memahami materi	17,19	18,22	4
			b. berusaha mengerjakan	23,25	24,28	4
		3. minat dalam belajar	a. menyukai pelajaran yang di berikan	29,31	32,34	4
			b. aktif saat diberikan materi	37	38	2
		Total				

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Skala Efikasi Akademiksesusah Uji Validitas**

NO	Variable	Indikator	Deskriptor	Item		
				Favo	Unfa	Jmh
2.	efikasi akademik variabel bebas (X2)	1. kesulitan dalam mengerjakan tugas belajar	a. mengierjakian tugas belajar yang dirasaikan mampu dikerijakan nya	1,5	2,4	4
			b. bierusaha mengerjakan tugas belajar di luar batas kemaimpuan	7,11	10	3
		2. kemiaipuan menigerjakan tugas sesuai biidang dain di luar bidanig	a. dengain kempuan dan selalu beirusaha dalam miengerjakan tuigas	13,15,17	14	4
			b. tidak muidah putusasa dailam mengerjakan tugas	19,21	20,22,24	5
		3. keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas	a. keyakiinan akan kemampuan yang dimilikinya	27	28,30	3
Total						19

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Skala *Burnout* Belajar Sesudah Uji Validitas**

N0	Variable	indikator	Deskriptor	Item				
				Favo	Unfa	Jmh		
3	variabel terikat (Y)	1. kelelahan emosi	a. meirasa giagal dalam belajar	1,5	2,4,6	5		
			b. menigalami ketakiutan berlebihan	7,9,11	8	4		
			c. mudah cemas	13,15,17	14,16	5		
			d. mudah marah dan benci	19,23	22	3		
		2. kelelahan fisik	a. mierasa lielah dian letiih setiap hari	27,29	26,28,30	5		
			b. suliit tiduir	33	32,36	3		
			c. mudaih saikit	37,41	38,40,42	5		
		3.kelelaan kognitif	a. enggan membantu dalam kegiatan belajar	45,47	44,48	4		
			b. Merasa rendah diri	49,51,53	52,54	6		
			c. Terbebani oleh tugas	55,57,59	58,60	6		
			d. kesulitan berkonsentrasi dan mudah lupa	61,63,65	62,64,66	6		
			e. kehilangan gairah belajar	67,69,71	68,70,72	6		
		Total						58

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah pengukuran yang dimana menunjukkan bahwa jika instrument yang sudah diuji kemudian digunakan kembali hasilnya tetap sama atau tidak ada perubahan data. Uji Reliabilitas dapat diuji menggunakan program SPSS 23.0 forwindows. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) SPSSgram SPSS 23.0 forwindows.
- b) Masukkan data yang valid kedalam SPSS 23.0 forwindows.
- c) KlikAnalyze ->Scale ->ReliabilityAnalysis.
- d) semua variabel valid ke dalam SPSS 23.0 forwindows.
- e) KlikStatistics -> pilih Scale If Item Delected -> klik OK.

## **3. Pengumpulan Data**

Proses penelitian langkah pertama dalam pengumpulan data yaitu peneliti membuat instrument untuk mengetahui motivasi belajar dan efikasi akademik siswa, diawali dengan membuat kisi-kisi motivasi belajar dan efikasi akademik kemudian dibuat pernyataan berupa angket. Selanjutnya peneliti membagi angket atau pretest, untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap burnout belajar siswa.



## G. Analisis Data

### 1. Jenis Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data hasil dari kegiatan pengambilan data melalui skala motivasi belajar, skala efikasi akademik dan skala *burnout belajar*. Selanjutnya adalah mengelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti dan dilakukan perhitungan dengan tujuan untuk menjawab dari rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif* dengan cara atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

### 2. Norma Keputusan

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya adanya hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout belajar*.
- b. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Artinya tidak adanya hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout belajar*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Variabel

Variabel yang menjadi objek penelitian adalah motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap burnout belajar. Deskripsi dari ketiga variabel adalah sebagai berikut. Sebelum melakukan uji analisis data peneliti melakukan uji prasyarat adapun uji prasyarat yang digunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, berikut penjelasan terkait hasil dalam uji prasyarat :

##### 1. Uji Normalitas

Dipergunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (*Kolmogorov Smirnov*). Pada histogram data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Menurut Ghazali (2018:30-31), dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal. Pada hasil gambar *normal probability plot* menunjukkan titik-titik atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

## 2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.981	1.019
X2	.981	1.019

a. Dependent Variable: Y

t dari nilai VIF, apabila nilai  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui nilai VIF masing-masing variabel yaitu variabel Motivasi Belajar sebesar 1,019 variabel efikasi akademik sebesar 1,019 dari dua nilai variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari dan dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

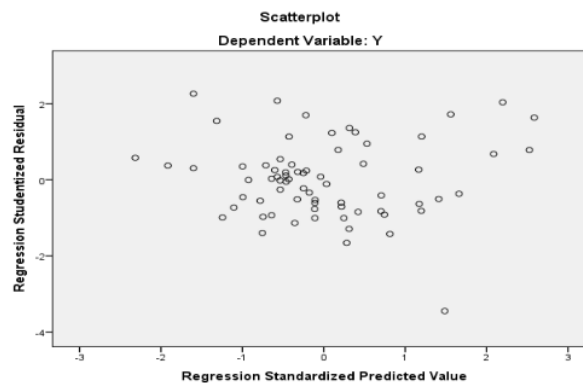
### 3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang <sup>6</sup>lain. Jika *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, namun berbeda disebut <sup>9</sup>dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidak heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplots* dapat dilihat pada gambar



**Gambar 4.2**  
**Dependent variable :Y**

Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada gambar 4.2, *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan

<sup>6</sup> pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Sehingga diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## B. Analisis Data

### 1. Uji F (Simultan )

Uji-f digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen (motivasi belajar dan efikasi akademik) secara simultan (bersama-sama) berhubungan terhadap variabel dependen yaitu *burnout* belajar. Uji-f dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas *value*. <sup>13</sup> Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan Uji-f yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05. Dapat dilihat <sup>6</sup> pada Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> secara simultan tidak berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap Y

H<sub>a</sub>: X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap Y

<sup>8</sup>  
Tabel 4.2  
Hasil Uji F Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2	1072.379	6.731	.002 <sup>b</sup>
Residual	67	159.329		
Total	69			

<sup>22</sup>  
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji-f pada tabel 4.2 diperoleh nilai f hitung adalah sebesar 6,731 hal ini akan dibandingkan dengan f tabel. Cara menentukan F tabel yaitu  $k ; (n-k) = 2 ; (70-2) = 2,68$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) kemudian hasil F tabel diperoleh sebesar 1,994.

Berdasarkan hasil uji-f pada tabel diperoleh nilai f hitung  $> f$  tabel yaitu  $6,731 > 1,994$  dan  $sig = 0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar

### C. Pembahasan

#### **Hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar.**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi akademik (X1) dan efikasi akademik (X2) berhubungan signifikan terhadap *burnout* belajar (Y). Berdasarkan hasil uji-F pada tabel diperoleh nilai f hitung  $> f$  tabel

yaitu  $6,731 > 1,994$  dan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar hal ini sesuai dengan norma keputusan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap burnout belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Diperolehi nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $6,731 > 1,994$  dan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar. Yang berarti ada hubungan yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan efikasi belajar terhadap *burnout* belajar.

#### B. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran dari penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya.

##### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar, dalam hal ini siswa dapat menumbuhkan efikasi akademik dengan cara mencari soal-soal baru serta belajar mandiri sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengukur kemampuan dirinya. Selain itu, siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar,

sehingga siswa tidak bergantung kepada orang lain ketika sedang menyelesaikan tugas.

## 2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memberikan dukungan terhadap guru-guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang inovatif sehingga dalam pembelajaran siswa merasa senang dan memiliki motivasi untuk setiap kegiatan belajar mengajar.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meimantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1.1****Berikut kisi-kisi Validitas Motivasi Belajar**

N0	Variable	indikator	deskriptor	Item		
				Favo	Unfa	Jmh
1.	Motivasi belajar variabel bebas (X1)	1. ketekunian dalam belajar	a. miengikuti pembelajaran dari giuru	1,2	3	3
			b. belajar di rumah	4,5	6,7	4
			c. kehadiran belajar di kelas	8	9	2
		2. ulet dailam menghiadapi kesuliitan	a. bertanya pada guru pada saat memahami materi	10,11	12,13	4
			b. berusaha mengerjakan	14,15	16,17	4
		3. minat dalam belajar	a. menyukai pelajaran yang di berikan	18,19	16,17	4
			b. aktif saat diberikan materi	22	23	2
		Total				

**Lampiran 1.2****Berikut kisi-kisi Uji Validitas efikasi akademik**

N0	Variable	indikator	deskriptor	item		
				Favo	Unfa	Jmh
2.	efikasi akademik variabel bebas (X2)	1. kesjulitan daljam menegerjakan tugas bjelajar	a. menjgerakan tugas belajajr yang dirasakan mjampu dikerjakan jnya	1,2	3,4	4
			b. berusaha mengerjakan tugas belajar di luar batas kemampuan	5,6	7	3
		2. kemampujn mengerjjakan tugas sejsuai bidang djajn di luar bidang	a. denganj kjempuan dan selalu bejrusaha dalam menegerjakan tugjas	8,9,10	11	4
			b. tidak hmudah putusasa dahlam mengerjakhkan tugas	12,13	14,15,16	5
		3. keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas	a. keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya	17	18,19	3
Total						19

## Lampiran 1.3

Berikut kisi-kisi Uji Validitas *burnout* belajar

N0	Variable	indikator	deskriptor	item				
				Favo	Unfa	Jmh		
3	variabel terikat (Y)	1. kelelahan emosi	a. meirasa gagal dalam belajar	1,2	3,4,5	5		
			b. miengalami ketakutan berlebihan	6,7,8	9	4		
			c. mudiah cemas	10,11,12	13,14	5		
			d. mudiah marah dan benci	15,16	17	3		
		2. kelelahan fisik	a. meriasa leliah dan letih setiiaap hari	18,19	20,21,22	5		
			b. siulit tiduir	23	24,25	3		
			c. muidah sakiit	26,27	28,29,30	5		
		3.kelelahan kognitif	a. enggan membantu dalam kegiatan belajar	31,32	33,34	4		
			b. Merasa rendah diri	35,36,37	38,39,40	6		
			c. Terbebani oleh tugas	41,42,43	44,45,46	6		
			d. kesulitan berkonsentrasi dan mudah lupa	47,48,49	50,51,52	6		
			e. kehilangan gairah belajar	53,54,55	56,67,68	6		
		Total						58

## Lampiran 1.4

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KK	T S
1	Saya senang mengikuti plajaran di kelas ketika guru sedang mengajar				
2	Saya selalu mengikuti pembelajaran dari guru saat di kelas				
3	Ketika guru mengajar di kelas saya suka bermain di kantin				
4	Saya rajin belajar saat di rumah				
5	Saya memilih bermain daripada belajar di rumah				
6	saya meimbaca kembaili materi yang di berikan oleh guru saat di rumah				
7	26. t dirumah saya lebih suka main hp daripada membaca materi yang di berikan oleh guru di sekolah				
8	Saya suka membolos saat guru sedang mengajar di kelas				
9	saya tidak pernah membolos saat guru mengajar di kelas				
10	Saya suka bertanya kepada guru saat saya ikesulitan memahamii materi				
11	Saya malas bertanya kiepada guru isaat saya itidak memahamii materi				
12	sayai selialu bertanya pada giuru jika saiya tidak ipaham miateri yang di jelaskan				
13	Saat saya kurang memahami materi dari guru saya lebih baik diam				
14	Saya selalui meingerjakani tugas yangi di berikian oleh guru				
15	Saya malas mengerjakan tugas saat di rumah				
16	sayia akan iberusaha imengerjakian tugas iyang guiru bierikan				
17	Saya lebih baik menyontek teman di kelas daripada mengerjakan tugas di rumah				
18	Saya menyukai plajaran yang di berikan oleh guru				
19	Saya senang dengan plajaran yang guru berikan di kelas				
20	Saya tidak mengikuti plajaran ketika saya tidak menyukai plajaran yang di berikan				
21	Saya cenderung diam dan malas bertanya ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas				
22	Saya lebih baik diam saja ketika guru membuat pertanyaan di kelas				

23	Saat pembelajaran di kelas berlangsung saya aktif menjawab jika guru bertanya				
----	---	--	--	--	--

## Lampiran 1.5

## ANGKET EFIKASI AKADEMIK

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KK	T S
1	Saya merasa ipercaya diri isaat mengeirjaakaan tuigas yang dii beirikan oleh guru				
2	Saya kurang piercaya diri saat mengierjaakaan tuigas yang idi bierikan olehi guru				
3	Saya merasa kurang percaya dengan kemampuan saya saat mengerjakan tugas dari guru				
4	dalaam mengerjakan tugas saya merasa mampu mengerjakan nya 2				
5	Saat mengerjakan tugas yang sulit saya merasa bisa mengerjakan n 3 dengan benar				
6	Saat menemui tugas yang sulit, saya merasa tidak bisa mengerjakan nya dengan benar				
7	Saya merasa yakin bisa mengerjakan tugas yang di luar kemampuan saya denagn benar				
8	saya selalu yakin dalam mengerjakan tugas dengan benar walaupun di luar bidang saya				
9	Saya merasa kurang mampu mengerjakan tugas yang di 18 dari bidang saya				
10	saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas dengan benar				
11	saya tetap berusaha dan yakin bisa menyelesaikan tugas dengan benar				
12	saya tiidak mudiah putus iasa dani yakin biiisa mengeirjakan tugais dengani benar				
13	ketika menemukan tugas yang sulit saya mudah putus asa dalam mengerjakan nya				
14	jika mengerjakan tugas yang sulit saya tetap yakin dengan 21 nampuan saya pasti bisa mengerjakan dengan benar				
15	saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit				
16	saya akan menyerah jika meemukan tugas yang menyulitkan				
17	Saya sangan mampu mengerjakan soal dengan benar				
18	Saya merasa kurang yakin 25 am mengerjakan soal				
19	Dalam mengerjakan tugas saya merasa tidak percaya diri				



dengan kemampuan saya				
-----------------------	--	--	--	--

Lampiran 1.6

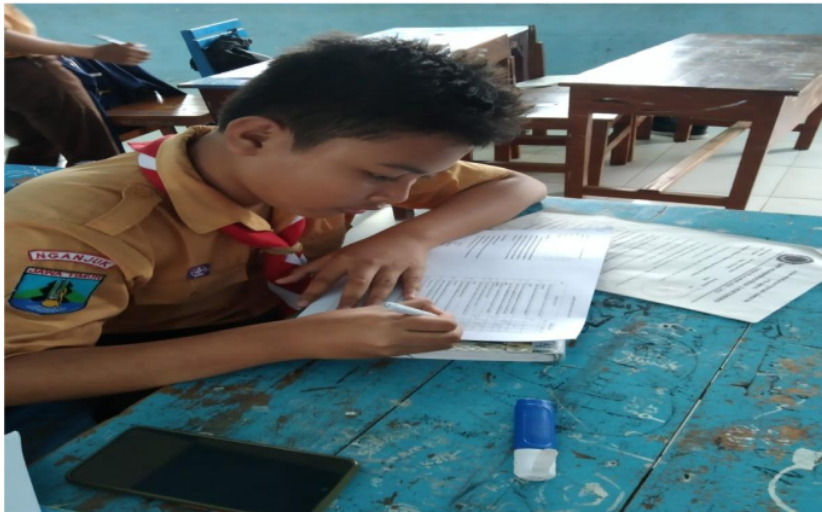
**ANGKET BURNOUT BELAJAR**

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KK	TS
1	Saya bisa memahami materi yang di berikan oleh guru				
2	Saya merasa kesulitan memahami materi yang di ajarkan guru				
3	saya sulit memahami materi yang di jelaskan oleh guru				
4	saat di jelaskan oleh guru saya mudah memahami materinya				
5	saat di jelaskan oleh guru saya gagal memahami materinya				
6	Saya merasa senang jika guru saya menyuruh membaca materi dengan keras di depan kelas				
7	Saya takut jika guru menyuruh saya membaca materi di depan kelas				
8	Saya senang jika guru saya menunjuk saya untuk membaca di depan kelas				
9	saya senang saat saya disuruh guru untuk menulis di depan kelas				
10	saat belajar di sekolah saya sangat bersemangat				
11	saat belajar saya tiba-tiba merasa cemas				
12	saya merasa senang saat guru menjelaskan materi				
13	saat guru menjelaskan materi saya sering merasa cemas				
14	saya selalu fokus saat guru mulai mengajar				
15	Saat belajar saya selalu senang				
16	saat guru datang mengajar saya merasa benci				
17	saya selalu senang bila guru saya memberikan tugas				
18	Saat guru memberikan tugas saya merasa benci				
19	Saya selalu bersemangat saat belajar di sekolah				
20	Saat belajar saya merasa lelah				
21	saya senang dan semangat saat guru menjelaskan				
22	saat guru menjelaskan materi saya sangat letih lemas				
23	saat di ajar guru di kelas saya selalu semangat				
24	Saat diajar guru di sekolah saya selalu lelah dan letih				
25	Setelah belajar saat di rumah, saya sulit untuk tidur				
26	Ketika setelah belajar di rumah saya mudah tidur dan beristirahat				
27	Saat di rumah saya kesulitan dalam beristirahat				
28	Saya selalu sehat saat belajar				
29	Setelah belajar di rumah, saya sulit untuk tidur				
30	Ketika selesai belajar di rumah saya kesulitan dalam beristirahat dan tidur				
31	Saat di rumah saya mudah untuk beristirahat				

32	Saat di rumah saya kesulitan dalam beristirahat					
33	Saat belajar saya diam saja ketika teman saya kesulitan					
34	Saat belajar di sekolah saya suka membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
35	Saya senang membantu teman saya ketika membutuhkan bantuan saat belajar					
36	Saya lebih baik diam saja apabila teman saya membutuhkan bantuan saat belajar					
37	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki saat belajar					
38	Saya sangat percaya diri saat mengerjakan soal di sekolah					
39	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya saat mengerjakan soal di sekolah					
40	Saya merasa yakin bahwa saya bisa mengerjakan soal dengan baik					
41	Saya kurang yakin ketika saya mengerjakan tugas					
42	Saya senang jika di kasih tugas oleh guru					
43	Saya suka jika guru memberikan tugas saat di rumah					
44	Saya kurang senang saat guru memberikan tugas					
45	Saat selesai mengajar saya senang jika diberi tugas					
46	Saat selesai mengajar saya kurang senang saat di beri tugas oleh guru					
47	Saya mudah berkonsentrasi saat belajar					
48	Saat belajar di kelas saya sering kehilangan konsentrasi					
49	Saya selalu fokus dan mengingat materi yang di berikan oleh guru					
50	Saya sering kehilangan fokus dan lupa materi yang di berikan oleh guru					
51	Saat guru memberikan materi saya selalu mencermati dan berkonsentrasi					
52	Saat guru memberi materi saya sering kehilangan konsentrasi					
53	Saya selalu bersemangat dalam belajar di sekolah					
54	Saat saya belajar saya merasa kurang bersemangat					
55	Saya selalu berambisi untuk belajar di sekolah					
56	Saya merasa bosan saat belajar di sekolah					
57	Saya merasa senang saat belajar di rumah					
58	Saya merasa malas belajar saat di rumah					

Lampiran 1.14

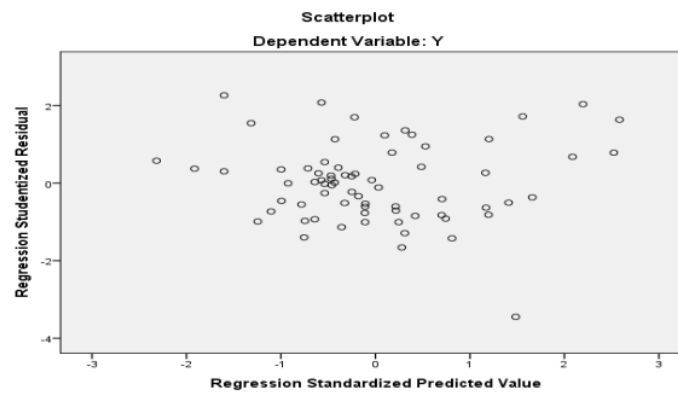
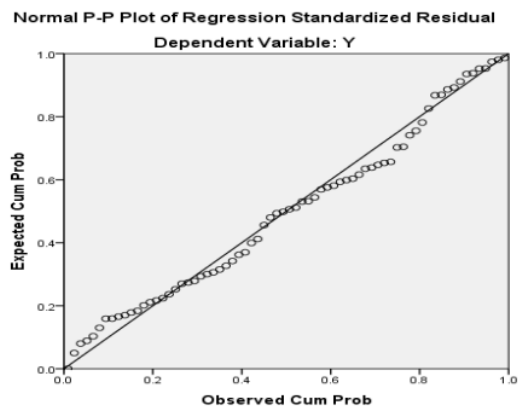
Dokumentasi Uji Instrumen Validitas



Lampiran 1.15



### Dokumentasi kegiatan penelitian di SMKN 2 Kediri



MOTIVASI BELAJAR FIKKS

NO	RESPONDEN DAN MENYALUR VALENTIS MOTIVASI BELAJAR																														TOTAL									
	K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	YDA	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	1	105		
2	MORV	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	1	2	2	1	2	4	2	4	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	100	
3	MYS	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	100	
4	HAF	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	1	4	2	4	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	1	111		
5	MDF	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	1	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	3	92	
6	FLOR	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	103	
7	HEAA	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	3	1	4	102		
8	WJL	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	101	
9	CRNA	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	101	
10	WA	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	75	
11	SP	2	4	3	4	3	4	2	3	1	2	1	2	3	4	4	4	1	2	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	1	3	2	94		
12	MDL	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	105		
13	PA	2	2	4	2	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	107	
14	NDL	2	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	1	97	
15	DO	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	1	107	
16	BYS	2	4	1	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	96		
17	AS	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	106
18	BYS	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	104		
19	MEDJ	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	4	3	1	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	4	4	2	3	2	2	95		
20	BAM	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	106		
21	TRC	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	1	105
22	MAS	3	4	4	3	2	1	4	1	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	1	102	
23	SL	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	109
24	WJLAKRP	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	4	4	1	2	4	3	4	2	1	107
25	MEN	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	109	
26	EP	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	109	
27	VM	2	3	2	2	2	3	1	2	1	4	1	1	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	4	1	2	77	
28	JR	2	2	4	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	100		
29	DML	2	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	2	1	2	1	2	88	
30	ED	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	1	105	
31	EP	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	101
32	WS	3	4	3	4	3	4	1	3	2	2	1	1	2	1	1	4	2	4	2	2	4	2	2	1	3	4	1	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	96	
33	A	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	107	
34	R	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	105	
35	BF	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	100
36	MML	3	3	4	4	1	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	1	3	3	4	100	
37	MAN	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	2	1	4	4	2	3	2	2	3	2	4	1	3	1	2	3	97
38	ZZ	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	3	3	1	2	95	
39	ES	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	109
40	NS	4	4	3	4	1	3	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	1	4	1	2	4	3	3	3	4	111	
41	AM	3	4	3	4	2	3	4	2	2	1	4	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	106	
42	JDN	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	100	
43	MJR	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	105	
44	SK	3	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	105	
45	MAL	3	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	2	2	4	1	1	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	1	4	2	3	1	105
46	BIS	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	107
47	YVN	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	4	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	4	2	2	1	89	
48	IGL	4	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	1	3	4	10		



EFKASI AKADEMIK FIKSS

NO	RESPONDEN	DATA MENTARI LUY WILKIDTAS EFKASI AKADEMIK																														TOTAL					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	MR	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	78			
2	ADB	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	77				
3	AM	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2	2	87				
4	YWN	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	1	3	3	4	72					
5	NA	4	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	90					
6	MORW	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	73					
7	ISS	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	80					
8	SK	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98					
9	JAR	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	4	92					
10	RPH	2	1	4	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	57					
11	MFA	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	74					
12	DDAF	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	1	1	2	2	79					
13	MERD	3	3	4	4	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	73					
14	RFS	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	77					
15	ATK	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	83					
16	RFS	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	60				
17	DO	2	3	3	1	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	1	3	2	78				
18	MYD	4	3	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	73					
19	PA	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	95				
20	MZR	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	71				
21	DYA	2	4	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	85					
22	SP	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	78				
23	WA	1	3	1	3	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	58					
24	CRNA	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	1	3	2	4	1	3	85				
25	WU	1	2	3	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	78					
26	BCT	2	4	4	4	4	1	4	2	1	4	2	3	4	1	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	90				
27	SFAW	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	91					
28	MOR	3	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	78				
29	HAF	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	73					
30	MFS	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	4	87				
31	KST	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	3	4	90					
32	ZZ	2	4	2	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	1	3	85					
33	RZ	2	4	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	85					
34	RF	2	3	1	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	3	4	2	1	2	4	3	2	80					
35	MDM	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	3	1	73					
36	MAN	3	4	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	4	2	4	2	3	2	3	80					
37	AHS	3	1	2	4	3	1	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	76					
38	DIAM	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	83					
39	MAS	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	87					
40	TIC	4	4	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	87						
41	SK	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	81				
42	WZLAENP	4	3	3	1	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	1	3	1	2	4	4	2	2	1	2	2	1	2	78					
43	MEN	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	72				
44	ADR	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	93					
45	WA	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	82					
46	JAR	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	95					
47	INA	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	71				
48	CD	3	3	2	4	4	4	2	1	1	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	1	1	2	83					
49	KAM	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	87				
50	WS	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	2	3	72				
RHHING		0.4440270.5243	0.152740.2961	0.423270.200010.45740	0.270020.15040	0.330590.512540	0.34394	0.40020.265917	0.5706	0.271060	0.45661	0.25597	0.39707	0.4221152	0.5112	0.478934	0.2341	0.479460	0.55440	0.23253	0.40960	0.45195060	0.20070	0.377700702													
DELDEL		0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279	0.279					
VIT		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				

WISGorenlaku







## MOTIVASI BELAJAR PENELITIAN

NO	RESPONDEN	DATA MENTAH MOTIVASI BELAJAR																						Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23
1	AIM	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	75
2	KLI	4	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	64	
3	RWF	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	64	
4	DSW	2	2	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	69	
5	JKL	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	61	
6	RFT	2	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	66	
7	IKI	2	3	4	2	3	1	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	64	
8	SDZ	2	3	4	2	3	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	57	
9	FSD	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	77	
10	DZA	3	3	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	40	
11	BU	2	3	4	2	3	1	2	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	3	61	
12	MKHP	2	4	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	61	
13	KI	2	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	80	
14	LFO	2	3	4	2	2	1	2	3	1	1	3	1	1	2	4	4	3	4	2	2	3	2	54	
15	DVG	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	73	
16	SET	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	58	
17	WSA	2	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	65	
18	QNA	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	65	
19	SR	2	4	3	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	1	1	4	3	59	
20	SW	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	74	
21	NTH	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	86	
22	APS	3	4	4	1	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	63	
23	ARR	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	79	
24	IA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	1	3	2	2	4	1	4	69	
25	WSD	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	75	
26	GIB	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	78	
27	DF	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	43	
28	CB	2	4	4	1	3	2	4	2	2	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	69	
29	MKU	2	3	4	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	53	
30	BCT	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82	
31	SEA	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	70	
32	TRD	3	3	4	1	3	1	1	1	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	47	
33	HET	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	66	
34	JP	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	72	
35	QAY	2	2	4	3	3	2	4	4	3	1	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	68	
36	THL	3	1	1	3	1	4	1	4	2	1	2	2	1	2	4	3	4	4	2	4	2	2	57	
37	MLP	3	2	1	3	2	1	2	4	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	4	2	4	56	
38	BSM	2	3	1	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	2	52	
39	RIS	4	2	1	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	58	
40	FAN	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	56	
41	ANW	4	1	1	3	2	3	2	4	4	1	1	3	2	4	1	4	1	3	3	4	1	4	58	
42	MNR	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	60	
43	RAA	3	1	1	2	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	1	3	48	
44	MNF	3	1	1	2	2	3	3	4	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	3	4	55	
45	JYA	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	62	
46	NSR	3	1	1	3	1	4	1	1	4	2	3	2	1	2	2	1	1	4	4	4	1	1	4	51
47	FAU	4	1	1	4	2	3	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4	1	3	3	1	1	1	58	
48	SFU	4	1	1	3	2	4	2	1	4	1	2	4	2	4	1	4	1	4	4	1	1	4	59	
49	CEGP	3	1	1	3	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	3	50	
50	VMAH	3	1	3	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	55	
51	GDA	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	57	
52	ARP	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	4	2	3	54	
53	DM	4	1	1	3	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	55	
54	AK	3	2	1	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	56	
55	MSK	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	1	3	2	1	4	1	2	59	
56	RMS	3	1	1	3	3	3	3	4	4	1	1	4	1	2	3	2	2	3	2	4	1	3	56	
57	LUZ	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	1	2	1	1	1	4	4	1	4	58	
58	ADP	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	3	2	1	2	4	1	4	1	4	4	57	
59	BRS	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	60	
60	SAF	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	1	1	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	57	
61	AHH	3	2	1	2	1	1	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	4	1	3	51	
62	FS	2	1	1	3	2	4	2	4	4	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	4	2	4	52	
63	KMMP	3	2	1	2	1	3	2	4	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	47	
64	LIA	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	59	
65	SEM	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	4	4	2	54	
66	BMB	3	1	1	3	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	56	
67	NRMH	2	1	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	57	
68	KEN	3	1	1	3	1	1	1	4	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	49	
69	BZA	3	2	1	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	60	
70	MFA	3	1	1	3	2	3	3	4	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	4	2	3	52	

WPS Office









Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)  
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576  
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: [lemat@unpkediri.ac.id](mailto:lemat@unpkediri.ac.id), [lemat.unpkediri@gmail.com](mailto:lemat.unpkediri@gmail.com)

Nomor : 21383.07/LPPM.UN PGRI Kd/XI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

21 Nopember 2022

Kepada Yth. Bpk. Kepala Sekolah Dan Jajarannya SMKN 2 Kediri  
 di : Jalan Veteran, Mojoarjo Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : Khaffidz Miftakhul Muklis  
 NPM : 18.1.01.01.0011  
 FAK - PRODI : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi  
 JUDUL :

*Hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap burnout belajar*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

Tembusan :  
 1. Kaprodi  
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

a.n. Ketua  
 Sekretaris LPPM,  
  
 Dr. Rizky Aswi Ramadhani, M.Kom  
 NIDN. 0708049001

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
KOTA KEDIRI**  
Jl. Veteran No. 5 Telp. (0354) 771441 Fax. 773486  
E-mail smkn2kediri@gmail.com Website www.smkn2kediri.sch.id  
KEDIRI 64114

Kediri, 30 November 2022

Nomor : 420/239/101.6.14.10/2022

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Permohonan Ijin  
Observasi/Penelitian/Pengambilan Data**

Kepada Yth.  
Ketua LPPM  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
di  
Kediri

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara No. 21383.07/LPPM.UN PGRI Kd/XI/2022 Tanggal 21 November 2022 Perihal Ijin Observasi/Penelitian Skripsi /Pengambilan Data Awal atas nama:

Nama : Khaffidz Miflakhul Muklis  
NIM : 18.1.01.01.0011  
Fak-Prodi : FKIP – Bimbingan dan Konseling

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan untuk melakukan Observasi/Penelitian Skripsi dengan judul “ Hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap burnout belajar “

Demikian atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah  
  
  
 Drs. Ajadi Sugiharto, M.Pd  
NIP. 19671112 199802 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
KOTA KEDIRI  
Jl.Veteran No.5 Telp.(0354) 771 441 Fax. 773486  
Emailismkn2kediri@gmail.com Websterwww.smkn2kediri.sch.id  
KEDIRI 64114

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/254.3/101.6.14.10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Hadi Sugiharto, M.Pd.  
NIP : 19671112 199802 1 002  
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I / IVb  
Jabatan : Plt.Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khaffidz Miftakhul Muklis  
NIM : 18.1.01.01.0011  
Fak-Prodi : FKIP-Bimbingan dan Konseling

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian/Observasi /Pengambilan data pada Bulan November 2022, dengan judul " Hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap Burnout Belajar ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 21 Desember 2022  
Kepala Sekolah,  
  
M. Amroji, M.Pd  
Pembina Tk. I  
NIP. 19691215 199512 1 001







PERSETUJUAN BAWA :

## BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : khAFFIDZ MIPTAKHUL .M  
 NPM : 18101010011  
 Fak/Jur/Prodi : Ps. Psikologi ke-Agronomi Kab. Pangajene  
 Alamat Rumah : Bimbingan dan Konseling  
 Alamat email : khAFFIDZMIPTAKHUL@gmail.com  
 No. Telp. / HP : 0858 516 4088
2. DOSEN PEMBIMBING I : Nora Yoniar Setyaputri  
 Alamat Rumah : \_\_\_\_\_  
 Alamat email : setyaputrinor@gmail.com  
 No. Telp. / HP : 082257494351
3. DOSEN PEMBIMBING II : Yunita Dwi Krispanti  
 Alamat Rumah : \_\_\_\_\_  
 Alamat email : \_\_\_\_\_  
 No. Telp. / HP : 0852 3165 0689
4. JUDUL KTI : \_\_\_\_\_  
Hubungan Motivasi Belajar dan efikasi akademik  
terhadap Burnout Belajar  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**Catatan :**

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : \_\_\_\_\_  
 2. Jadwal Bimbingan : \_\_\_\_\_

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	SENIN	13.00	Prodi BK
	SELASA	13.00	Prodi BK
Pembimbing II	RABU	11.00	Prodi BK
	KAMIS	11.00	Prodi BK

3. Kemajuan Bimbingan : \_\_\_\_\_

## Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	08-11-2021	JUDUL	JUDUL dan Pendahuluan Latar Belakang	f
2	16-11-2021	Penulisan	tatacara penulisan	f
3	23-11-2021	Kisi kisi	kisi kisi instrumen	f
4	19-4-2022	Cara Pembuatan	Pembuatan Instrumen	f
5	2-6-2022	uji instrumen	instrumen di uji	f
6	8-11-2022	hasil uji	hasil uji instrumen Penelitian	f
7	22-11-2022	Pengajaran	ACC turun lapangan	f
8	27-12-2022	Pengajaran	hasil penelitian ACC ujian	f

## Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	17.11.2021	BAB 1-3	- Sistematis & teknik penulisan, PM, TM	f
2.	30.5.2022	BAB 1-3	"	f
3.	21.9.2022	BAB 1-3	" dan instrumen penelitian	f
4.	12.10.2022	instrumen	Uji lapangan instrumen	f
5.	9.11.2022	instrumen	Validasi & Reliabilitas, Acc penelitian	f
6.	23.11.2022	Bab 3	Acc Penelitian	f
7.	30.12.2022	BAB 1-5	Acc Ujian	f

Mengetahui,  
Kaprosdi

Galang Suraji, M.Pd  
NIDN. 0711089001  
NIDN

Kediri,  
Mahasiswa Ybs

NPM 16.01.01.0011



# SEKRIPSI\_BARU\_CEK\_PLAGIASI.pdf

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1%

10

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1 %

---

11

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

12

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

---

13

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

14

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

15

Patresia Taba Leki, Yohana Makaborang,  
Yohana Ndjoeroemana. "KEANEKARAGAMAN  
TUMBUHAN PAKU (PTERIDOPHYTA) DI  
DAERAH ALIRAN SUNGAI PEPUWATU DESA  
PRAI PAHA KABUPATEN SUMBA TIMUR  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI",  
BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2022

Publication

<1 %

---

16

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1 %

---

17

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

18

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

19 Ahmad Rifa'i, Muhammad Nasir. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018  
Publication <1 %

---

20 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Student Paper <1 %

---

21 [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

22 [ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

23 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source <1 %

---

24 [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
Internet Source <1 %

---

25 [cullenchild.blogspot.com](http://cullenchild.blogspot.com)  
Internet Source <1 %

---

26 [indahwahyuni176.blogspot.com](http://indahwahyuni176.blogspot.com)  
Internet Source <1 %

---

27 [repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

28 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
Internet Source

<1 %

---

29

eprints.iain-surakarta.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off